ABSTRAK

POLICY BRIEF IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM KELAS TUNTAS BERKELANJUTAN TINGKAT SD DAN SMP DI KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

Penulis : Annisa Saldzabhila Said
Pembimbing : Ilima Fitri Azmi

Di Kabupaten Gowa, Pemerintah Daerah menerapkan kebijakan Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan (SKTB) berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013, sebagai respon terhadap permasalahan sistem tinggal kelas. Namun, penerapan SKTB di Kecamatan Somba Opu yang dimana memiliki jumlah penduduk usia sekolah terbilang tinggi, memunculkan kesenjangan antara tingkat kelulusan yang tinggi dengan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang masih rendah. Fenomena ini memicu perlunya evaluasi implementasi kebijakan SKTB, terutama dalam konteks efektivitas dan tantangan pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, dan telaah dokumen di empat sekolah yaitu SD Paccinongang Unggulan, SD Romang Polong, SMPN 3 Sungguminasa dan SMPN 2 Sungguminasa serta Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa. Model analisis yang digunakan mengacu pada teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn, dengan variabel seperti standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, disposisi pelaksana, komunikasi antar organisasi, serta lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data. Informan penelitian terdiri dari staf dinas pendidikan, kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara administratif implementasi SKTB telah berjalan sesuai regulasi. Namun, masih ditemukan perbedaan pemahaman antar pelaksana, keterbatasan dalam pelaksanaan remedial, dan kesenjangan sumber daya antar sekolah. Capaian akademik siswa belum menunjukkan peningkatan signifikan meski angka kelulusan tinggi. Sebagai output, penulis merumuskan *policy brief* yang berisi rekomendasi kebijakan untuk optimalisasi SKTB, termasuk peningkatan kapasitas guru, pemantapan sistem remedial, dan penguatan sinergi antara sekolah, orang tua, dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan